

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Wacana Pemberitaan Kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 di *Majalah Tempo*”. Ada empat masalah dalam penelitian ini: (1) bagaimana struktur makro teks pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 di *Majalah Tempo*; (2) bagaimana superstruktur teks pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 di *Majalah Tempo*; (3) bagaimana struktur mikro teks pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 di *Majalah Tempo*; (4) bagaimana wacana merepresentasikan ideologi pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 di *Majalah Tempo*. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dijadikan metode penelitian. Selain itu, Analisis Wacana Kritis (AWK) dijadikan sebagai payung penelitian. Model Teun A. Van Dijk digunakan dalam proses analisis. Teknik pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi dan simak, dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Data dalam penelitian berupa wacana pada teks pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017. Hasil penelitian pada tataran struktur makro wacana pemberitaan di *Majalah Tempo* mengesankan bahwa para kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017 memiliki strategi yang kuat untuk menarik suara masyarakat. Pada tataran superstruktur wacana pemberitaan di *Majalah Tempo* hanya menampilkan komentar-komentar dari pihak-pihak masing-masing kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017 sehingga wacana pemberitaan pada setiap kandidat cenderung bercitra positif. Pada tataran struktur mikro di *Majalah Tempo* wacana pemberitaan menonjolkan diksi yang negatif pada salah satu kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017. Diksi yang digunakan *Majalah Tempo* cenderung memperlihatkan keberpihakannya pada salah satu kandidat dan lebih memberi citra negatif pada salah satu kandidat Gubernur DKI Jakarta 2017.

Kata kunci: AWK Teun A. Van Dijk, Pemberitaan Gubernur DKI Jakarta, *Majalah Tempo*, Ideologi.

ABSTRACT

This research entitled “Discourse of 2017 Pre-Election DKI Jakarta governor candidates in Tempo Magazine”. There are four research questions in this research: (1) How is the macro-structure of news text of 2017 Pre-Election DKI Jakarta Governor in Tempo Magazine?; (2) How is the super-structure of news text of 2017 Pre-Election DKI Jakarta governor in Tempo Magazine?; (3) How is micro-structure of news text of 2017 Pre-Election DKI Jakarta governor in Tempo Magazine? ; and (4) How does the discourse represent an ideology of news text of 2017 Pre-Election DKI Jakarta governor in Tempo Magazine? This conducted research employs qualitative approach with its analytical descriptive method. Furthermore, Critical Discourse Analysis or the so-called Analisis Wacana Kritis (AWK) is being research framework. Moreover, Teun A Van Dijk model is used in the analysis process. Data collection technique used is documentation, observation, and using discussion-observation technique. The research data is a discourse of news text of 2017 Pre-Election DKI Jakarta Governor. The study reveals that there is a significant result in macro-structure of news text discourse in Tempo Magazine that DKI Jakarta governor candidates have strong strategy to invite society’s vote. Meanwhile, in terms of super-structure of news text discourse, it only shows arguments of each candidates in order to the news text discourse of each candidate’ image tends to be positive. Besides, regarding micro-structure of news text, it reveals that the discourse portrays negative diction towards one governor candidate. The diction used in Tempo Magazine tends to depict its support to one candidate and tend to give a negative image to another candidate.

Key Words: *AWK Teun A. Van Dijk, News text of DKI Jakarta Governor, Tempo Magazine, Ideology*